

LAPORAN KEGIATAN

Pelatihan Konseling Narcissistic
Personality Disorder Dengan Pendekatan
CBT bagi Guru Bimbingan Konseling
Kabupaten Majalengka

24 Januari 2026



LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Konseling Narcissistic Personality Disorder Dengan Pendekatan CBT bagi Guru Bimbingan Konseling Kabupaten Majalengka
2. Peserta Program : Guru BK
Jumlah Peserta : 86 orang
3. Lokasi Kegiatan
Tempat Kegiatan : Gedung SMPN 4 , Kabupaten Majalengka
Kabupaten/Kota : Majalengka
Propinsi : Majalengka, Jawa Barat
4. Waktu Kegiatan : 24 Januari 2026
5. Luaran Yang Dihasilkan : Sertifikat

Menyetujui,


KP Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan



Dr. Anna Nurfarhana
NIDN. 0309056101

Jakarta, 2 Febuari 2026

Koordinator Pelaksana


Ahmad Nasobandi, M.Pd
NIK. 04 250 580 082

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Pelatihan Konseling Narcissistic Personality Disorder (NPD) dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) bagi Guru Bimbingan dan Konseling Kabupaten Majalengka** dapat terselenggara dengan baik pada 24 Januari 2026. Pelatihan ini diselenggarakan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Bimbingan dan Konseling dalam menghadapi dinamika perkembangan peserta didik yang semakin kompleks di era modern. Tantangan psikologis remaja yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan pengakuan diri, sensitivitas terhadap kritik, serta kecenderungan perilaku narsistik menuntut peran guru BK yang semakin adaptif, responsif, dan profesional.

Melalui kegiatan pelatihan ini, para peserta dibekali pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan karakteristik Narcissistic Personality Disorder (NPD), sekaligus keterampilan praktis dalam menerapkan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam konteks layanan konseling di sekolah. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu guru BK dalam melakukan deteksi dini, pendampingan, serta intervensi yang terstruktur, etis, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan peserta didik. Pelatihan ini juga menjadi ruang refleksi dan kolaborasi bagi guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Majalengka untuk berbagi pengalaman, memperkuat jejaring profesional, serta menyamakan persepsi dalam upaya peningkatan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling di satuan pendidikan. Sinergi ini diharapkan mampu menciptakan iklim sekolah yang lebih sehat, inklusif, dan mendukung kesejahteraan psikologis peserta didik.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa terselenggaranya kegiatan pelatihan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik narasumber, panitia penyelenggara, pemangku kepentingan pendidikan, maupun seluruh peserta yang telah berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama, dukungan, serta kontribusi seluruh pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan kegiatan ini. Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kami sangat terbuka terhadap masukan dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan kegiatan di masa yang akan datang.

Jakarta, 2 Febuari 2026
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Kegiatan	1
B. Dasar Kegiatan.....	2
C. Jenis Kegiatan	3
D. Maksud dan Tujuan	4
E. Sasaran Kegiatan	4
F. Hasil Yang di Harapkan.....	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Pelaksanaan Kegiatan	7
1. Waktu Kegiatan	7
2. Tempat Pelaksanaan	7
3. Bentuk Pelaksanaan	7
4. Panitia Penyelenggara.....	7
5. Pembicara	8
6. Realisasi Jadwal Kegiatan	8
B. Pasca Kegiatan.....	9
C. Hasil Kegiatan	9
BAB III PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan.....	7
Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan.....	8
Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan	8

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2 1 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kesatu dengan Peserta	10
Gambar 2 2 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kesatu.....	11
Gambar 2 3 Diagram Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kesatu	11
Gambar 2 4 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kesatu	12
Gambar 2 5 Diagram Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kesatu	12
Gambar 2 6 Diagram Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kesatu.....	13
Gambar 2 7 Diagram Kemampuan Pembicara Kesatu Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan	13
Gambar 2 8 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kesatu	14
Gambar 2 9 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta.....	14
Gambar 2 10 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua	15
Gambar 2 11 Diagram Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua	15
Gambar 2 12 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua.....	16
Gambar 2 13 Diagram Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua	16
Gambar 2 14 Diagram Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua.....	17
Gambar 2 15 Diagram Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan.....	17
Gambar 2 16 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua	18
Gambar 2 17 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta.....	18
Gambar 2 18 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga	19
Gambar 2 19 Diagram Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga	19
Gambar 2 20 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga	20
Gambar 2 21 Diagram Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga	20
Gambar 2 22 Diagram Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga	21
Gambar 2 23 Diagram Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan	21
Gambar 2 24 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga.....	22
Gambar 2 25 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keempat dengan Peserta	22
Gambar 2 26 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara keempat	23
Gambar 2 27 Diagram Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Keempat	23
Gambar 2 28 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat.....	24
Gambar 2 29 Diagram Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keempat	24
Gambar 2 30 Diagram Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat.....	25
Gambar 2 31 Diagram Kemampuan Pembicara Keempat Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan.....	25
Gambar 2 32 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keempat	26
Gambar 2 33 Saran dan Masukan Dari Peserta	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kegiatan

Perkembangan peserta didik pada jenjang SMP/MTs, SMA/MA, SMK/SMKN, SMA/SMAN, serta MA/MAN saat ini menunjukkan dinamika psikologis yang semakin kompleks. Peserta didik tumbuh dan berkembang di tengah lingkungan yang sarat dengan tekanan sosial, tuntutan akademik, serta paparan media digital yang masif dan berkelanjutan. Kondisi tersebut berpotensi memunculkan berbagai perilaku psikologis, seperti kebutuhan akan pengakuan diri yang berlebihan, pencitraan diri yang tidak proporsional, sensitivitas tinggi terhadap kritik, serta kecenderungan menampilkan rasa superioritas dalam interaksi sosial.

Apabila pola perilaku tersebut tidak dikelola secara tepat melalui pendampingan yang profesional, sistematis, dan berkelanjutan, maka dapat berkembang menjadi perilaku maladaptif yang berkaitan dengan karakteristik **Narcissistic Personality Disorder (NPD)**. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan emosional peserta didik, tetapi juga memengaruhi hubungan sosial, iklim belajar di sekolah, serta pencapaian akademik.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam melakukan pengamatan, pendampingan, serta pemberian layanan preventif dan kuratif kepada peserta didik yang menunjukkan kecenderungan perilaku tersebut. Di Kabupaten Majalengka, dengan latar belakang sosial, budaya, dan karakteristik satuan pendidikan yang beragam, guru BK dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam menangani dinamika psikologis peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kompetensi profesional guru BK agar mampu memberikan layanan konseling yang efektif, beretika, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Pelatihan dengan tema “**Konseling Narcissistic Personality Disorder (NPD) dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT)**” diselenggarakan sebagai upaya strategis untuk memperkuat kapasitas guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Majalengka. Pelatihan ini ditujukan bagi guru BK jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/SMKN, baik negeri maupun swasta, agar memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep, karakteristik, serta dinamika psikologis NPD, sekaligus keterampilan praktis dalam penanganannya di lingkungan sekolah.

Pendekatan **Cognitive Behavioral Therapy (CBT)** dipilih sebagai landasan intervensi karena terbukti efektif dalam membantu individu memahami hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku. Melalui pendekatan ini, guru BK diharapkan mampu membantu peserta didik mengidentifikasi pola pikir yang tidak realistis atau kaku, mengembangkan kemampuan regulasi emosi, meningkatkan empati, serta membentuk perilaku sosial yang lebih adaptif dan bertanggung jawab.

Pelatihan ini dirancang tidak hanya menekankan aspek teoretis, tetapi juga penguatan keterampilan praktis melalui studi kasus, simulasi konseling, diskusi kelompok, dan analisis permasalahan yang relevan dengan konteks sekolah. Selain itu, kegiatan ini menjadi wadah kolaborasi antar guru BK di Kabupaten Majalengka untuk berbagi pengalaman, menyamakan persepsi, serta merumuskan strategi bersama dalam menangani permasalahan psikologis peserta didik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan guru Bimbingan dan Konseling yang lebih kompeten, responsif, dan adaptif terhadap dinamika perkembangan peserta didik masa kini. Dengan penguasaan konsep Narcissistic Personality Disorder serta keterampilan penerapan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy, guru BK diharapkan mampu memberikan layanan konseling yang lebih efektif, menciptakan iklim sekolah yang sehat dan harmonis, serta mendukung terwujudnya generasi muda Kabupaten Majalengka yang sehat secara emosional, empatik, dan berkarakter.

B. Dasar Kegiatan

Untuk meningkatkan kompetensi profesional serta mutu layanan Bimbingan dan Konseling (BK) pada satuan pendidikan jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/SMKN, baik negeri maupun swasta, di Kabupaten Majalengka, diperlukan penguatan pengetahuan dan keterampilan guru BK dalam menghadapi tantangan psikologis peserta didik yang semakin kompleks. Dinamika perkembangan remaja di era digital dan pasca-pandemi menghadirkan berbagai permasalahan psikologis yang menuntut penanganan secara profesional, sistematis, dan berbasis pendekatan ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut, pelatihan “Konseling Narcissistic Personality Disorder (NPD) dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT)” diselenggarakan dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan dukungan layanan Bimbingan dan Konseling yang berkualitas dan berorientasi pada perkembangan psikologis peserta didik.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang menekankan bahwa guru Bimbingan dan Konseling/konselor harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terus dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan peserta didik dan perubahan konteks sosial.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menyatakan bahwa layanan BK merupakan bagian integral dari proses pendidikan untuk mendukung perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier peserta didik. Hal ini menegaskan pentingnya peran guru BK dalam memberikan layanan yang responsif terhadap permasalahan psikologis aktual di lingkungan sekolah.
4. Kondisi nyata di lapangan, yang menunjukkan meningkatnya kompleksitas permasalahan psikologis peserta didik, khususnya pada masa remaja. Peserta didik menghadapi tekanan akademik, tuntutan sosial, serta pengaruh media digital yang berpotensi memunculkan perilaku kebutuhan pengakuan berlebihan, pencitraan diri yang tidak proporsional, sensitivitas terhadap kritik, dan kecenderungan perilaku narsistik. Apabila tidak ditangani secara tepat, kondisi tersebut dapat berkembang menjadi perilaku maladaptif yang mengganggu perkembangan pribadi, sosial, dan akademik peserta didik.
5. Kebutuhan peningkatan kompetensi guru BK di Kabupaten Majalengka, seiring dengan dinamika perilaku peserta didik di era digital yang ditandai dengan menurunnya kemampuan regulasi emosi, melemahnya empati, serta meningkatnya tantangan dalam relasi sosial. Kondisi ini menuntut guru BK untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai gangguan kepribadian, khususnya Narcissistic Personality Disorder (NPD), serta keterampilan konseling yang efektif dan aplikatif.

6. Pentingnya penerapan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. CBT merupakan pendekatan yang terstruktur, berbasis bukti (evidence-based), dan relevan untuk membantu peserta didik memahami keterkaitan antara pikiran, perasaan, dan perilaku. Melalui pendekatan ini, guru BK diharapkan mampu membantu peserta didik mengubah pola pikir yang tidak realistis, meningkatkan regulasi emosi, mengembangkan empati, serta membentuk perilaku sosial yang lebih adaptif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pelatihan ini dipandang penting dan strategis untuk meningkatkan kapasitas profesional guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Majalengka agar mampu memberikan layanan konseling yang lebih efektif, preventif, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan peserta didik di satuan pendidikan.

C. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan pelatihan peningkatan kompetensi profesional bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/SMKN, baik negeri maupun swasta, di Kabupaten Majalengka. Pelatihan ini dirancang sebagai respon atas meningkatnya kompleksitas permasalahan psikologis peserta didik, khususnya kecenderungan perilaku narsistik yang berkembang di tengah pengaruh media digital, tekanan sosial, dan tuntutan akademik pada masa remaja.

Pelatihan diselenggarakan dalam bentuk **workshop interaktif** yang memadukan penyampaian materi tematik, diskusi kelompok, studi kasus berbasis permasalahan nyata di sekolah, serta simulasi praktik konseling. Pola pelatihan ini dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam layanan Bimbingan dan Konseling di satuan pendidikan masing-masing.

Materi pelatihan difokuskan pada **konseling Narcissistic Personality Disorder (NPD) dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT)** yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik di lingkungan sekolah. Peserta dibekali pemahaman konseptual mengenai ciri-ciri, faktor penyebab, dan dinamika psikologis perilaku narsistik pada remaja, serta dampaknya terhadap hubungan sosial, regulasi emosi, dan prestasi belajar peserta didik.

Selain aspek konseptual, pelatihan ini menekankan pada penguasaan keterampilan praktis penerapan pendekatan CBT dalam layanan konseling sekolah. Guru BK dilatih untuk melakukan deteksi dini terhadap kecenderungan perilaku narsistik, menyusun

rencana intervensi berbasis CBT, membantu peserta didik mengidentifikasi dan merekonstruksi pola pikir yang tidak realistis, meningkatkan kemampuan regulasi emosi, serta menumbuhkan empati dan perilaku sosial yang lebih adaptif.

Narasumber dalam kegiatan ini berasal dari kalangan akademisi dan praktisi profesional di bidang Bimbingan dan Konseling yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam penerapan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT). Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan aplikatif, sehingga peserta memiliki ruang untuk berdiskusi, bertanya, serta merefleksikan pengalaman nyata yang dihadapi dalam praktik konseling di sekolah.

Selain sebagai sarana peningkatan kompetensi individu, kegiatan pelatihan ini juga menjadi wadah kolaborasi dan penguatan jejaring profesional antar guru BK di Kabupaten Majalengka. Melalui pertukaran pengalaman dan diskusi kasus, diharapkan terbentuk kesamaan persepsi dan strategi dalam menangani permasalahan psikologis peserta didik secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi dan peningkatan kompetensi profesional, seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan diberikan **sertifikat partisipasi**. Diharapkan melalui kegiatan ini, guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Majalengka semakin kompeten, responsif, dan adaptif dalam memberikan layanan konseling yang efektif, serta mampu menciptakan iklim sekolah yang sehat, suportif, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

D. Maksud dan Tujuan

Pelatihan ini dimaksudkan untuk **memperkuat kapasitas profesional Guru Bimbingan dan Konseling (BK) jenjang SMP, SMP Negeri, MTs, MTs Negeri, SMK, SMK Negeri, SMA, SMA Negeri, MA, dan MA Negeri di Kabupaten** dalam menghadapi dinamika perilaku peserta didik yang semakin kompleks, khususnya yang berkaitan dengan kecenderungan *Narcissistic Personality Disorder* (NPD).

Melalui pelatihan ini, guru BK diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif serta keterampilan terapan dalam menggunakan pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) sebagai strategi konseling yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah dalam menangani perilaku narsistik.

Selain itu, pelatihan ini juga dimaksudkan sebagai sarana untuk berbagi pengalaman, memperkuat jejaring profesional antar guru BK, serta menyamakan

persepsi dalam penerapan layanan Bimbingan dan Konseling yang responsif, humanis, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan peserta didik di satuan pendidikan Kabupaten Majalengka

E. Sasaran Kegiatan

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memperkuat kapasitas profesional Guru Bimbingan dan Konseling (BK) jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/SMKN, baik negeri maupun swasta, di Kabupaten Majalengka dalam menghadapi dinamika perkembangan dan perilaku psikologis peserta didik yang semakin kompleks. Kompleksitas tersebut ditandai dengan meningkatnya tekanan sosial, tuntutan akademik, serta pengaruh media digital yang berpotensi memunculkan kecenderungan perilaku narsistik pada peserta didik.

Melalui pelatihan ini, guru BK diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, karakteristik, serta dinamika psikologis **Narcissistic Personality Disorder (NPD)** pada remaja, serta mampu melakukan deteksi dini terhadap kecenderungan perilaku tersebut di lingkungan sekolah. Selain itu, pelatihan ini bertujuan membekali guru BK dengan keterampilan terapan dalam menggunakan pendekatan **Cognitive Behavioral Therapy (CBT)** sebagai strategi konseling yang efektif, sistematis, dan berbasis bukti untuk membantu peserta didik mengubah pola pikir yang tidak adaptif, meningkatkan regulasi emosi, serta mengembangkan perilaku sosial yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

Pelatihan ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan guru BK dalam merancang dan melaksanakan layanan konseling yang preventif, kuratif, dan pengembangan, sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan perkembangan peserta didik di satuan pendidikan. Dengan penguasaan pendekatan CBT, guru BK diharapkan mampu memberikan layanan konseling yang lebih terstruktur, etis, dan berorientasi pada kesejahteraan psikologis peserta didik.

Selain aspek peningkatan kompetensi individu, kegiatan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk memperkuat jejaring profesional antar guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Majalengka. Melalui proses berbagi pengalaman, diskusi kasus, dan refleksi praktik layanan, diharapkan terbangun kesamaan persepsi serta sinergi dalam penerapan layanan Bimbingan dan Konseling yang responsif, humanis, dan adaptif terhadap tantangan perkembangan peserta didik di era digital.

Secara keseluruhan, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu layanan Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Majalengka, menciptakan iklim sekolah yang sehat dan suportif, serta mendukung terwujudnya peserta didik yang sehat secara emosional, empatik, dan berkarakter.

F. Hasil yang di Harapkan

Pelaksanaan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang nyata, terukur, dan aplikatif dalam layanan Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/SMKN, baik negeri maupun swasta, di Kabupaten Majalengka. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman Guru BK terhadap Konsep Narcissistic Personality Disorder (NPD)

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, karakteristik, serta dinamika psikologis Narcissistic Personality Disorder (NPD) pada peserta didik. Pemahaman ini mencakup kemampuan mengenali pola perilaku narsistik, faktor penyebab, serta dampaknya terhadap perkembangan sosial, emosional, dan akademik peserta didik.

2. Meningkatnya Kemampuan Guru BK dalam Melakukan Deteksi Dini Perilaku Narsistik

Peserta pelatihan diharapkan mampu melakukan deteksi dini terhadap kecenderungan perilaku narsistik melalui asesmen sederhana, observasi perilaku, wawancara, serta analisis kondisi psikologis peserta didik secara sistematis, objektif, dan bertanggung jawab sesuai dengan etika profesi Bimbingan dan Konseling.

3. Meningkatnya Keterampilan Guru BK dalam Menerapkan Teknik Cognitive Behavioral Therapy (CBT)

Setelah mengikuti pelatihan, guru BK diharapkan terampil dalam menerapkan teknik-teknik dasar Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam layanan konseling sekolah. Guru BK mampu menyusun intervensi konseling berbasis CBT untuk membantu peserta didik mengenali hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku, serta mengubah pola pikir maladaptif menjadi lebih realistis dan adaptif.

4. Tersusunnya Strategi Penanganan Peserta Didik dengan Kecenderungan Perilaku Narsistik

Guru BK diharapkan mampu merumuskan strategi penanganan yang komprehensif dan kontekstual, baik melalui layanan konseling individual maupun kelompok, program penguatan karakter, serta upaya preventif dan edukatif di lingkungan sekolah yang melibatkan seluruh komponen satuan pendidikan.

5. **Meningkatnya Keterampilan Komunikasi dan Hubungan Konseling Guru BK**

Peserta pelatihan diharapkan mengalami peningkatan kemampuan komunikasi empatik, keterampilan membangun hubungan konseling yang positif dan profesional, serta meningkatnya kepercayaan diri dalam menangani kasus-kasus perilaku peserta didik yang kompleks dan menantang.

6. **Terbentuknya Kolaborasi dan Jejaring Profesional Antar Guru BK di Kabupaten Majalengka**

Pelatihan ini diharapkan mampu memperkuat jejaring profesional antar guru Bimbingan dan Konseling lintas jenjang pendidikan di Kabupaten Majalengka, sehingga tercipta kolaborasi dalam penanganan kasus, pertukaran praktik baik, serta pengembangan layanan BK yang lebih terintegrasi.

7. **Terwujudnya Layanan Bimbingan dan Konseling yang Lebih Efektif, Responsif, dan Preventif**

Dengan meningkatnya kompetensi guru BK, layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah diharapkan menjadi lebih tepat sasaran, responsif terhadap kebutuhan peserta didik, serta berorientasi pada pencegahan permasalahan psikologis dan perilaku sejak dini.

8. **Meningkatnya Kesejahteraan Psikologis Peserta Didik**

Secara tidak langsung, peserta didik diharapkan memperoleh manfaat berupa dukungan emosional yang lebih optimal, peningkatan kemampuan regulasi emosi, tumbuhnya empati dan keterampilan sosial, serta terciptanya iklim sekolah yang lebih sehat, aman, dan harmonis.

9. **Tersusunnya Rencana Tindak Lanjut (RTL) di Satuan Pendidikan**

Guru BK diharapkan mampu menyusun dan mengimplementasikan rencana tindak lanjut (RTL) yang konkret dan berkelanjutan, seperti pengembangan modul konseling berbasis CBT, penyusunan prosedur penanganan peserta didik dengan kecenderungan perilaku narsistik, serta pelaksanaan program penguatan karakter di lingkungan sekolah.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan bagi guru Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Januari 2026 Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB kegiatan pembelajaran Via Luring.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Gedung SMPN 4/ Gedung PGRI Kabupaten Majalengka Jl. K.H.Abdul Halim No.82, Munjul, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45418.

3. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bagi para guru yang dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan metode praktikum, studi kasus, tanya jawab berdasarkan materi yang disampaikan pembicara.

4. Panitia Penyelenggara

Kegiatan pelatihan bagi guru BK diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan pelatihan dengan PGRI dengan panita sebagai berikut:

Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP

Sumber : Surat Keputusan dan Surat Tugas Lembaga

5. Pembicara

Pembicara merupakan Dosen BK Universitas Indraprasta PGRI dan praktisi berpengalaman yang memiliki tugas sesuai standar dan etika yang ada di Universitas Indraprasta PGRI. Adapun nama-nama Pembicara sebagai berikut :

Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Asal Instansi
1.	Hengki Satrianta, M.Pd., Kons	Universitas Indraprasta PGRI
2.	Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
3.	Cindy Marisa, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
4.	Dr. Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI

Sumber : Surat Tugas Pembicara Pelatihan

6. Realisasi Jadwal Kegiatan

Tabel 2 3 Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00-09.00	Registrasi Peserta dan kegiatan pra acara (jika ada)	Panitia PGRI Majalengka
09.00-09.30	Pembukaan: Doa Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Menyanyikan Lagu Mars PGRI Menyanyikan Lagu Mars Universitas Indraprasta PGRI Sambutan: Ketua PGRI Kabupaten Majalengka Ketua Dewan Pembina Universitas Indraprasta PGRI Rektor Universitas Indraprasta PGRI (Sambutan dan membuka acara)	Panitia PGRI Majalengka Dr. H. Dartum, S.IP., M.M.Pd Dr. Adi Dasmin, MM Prof. Dr. Sumaryoto
09.30 s.d 15.00 WIB	Materi Pelatihan	Tim pengajar Unindra

15.00	Penutupan	Di kelas masing-masing oleh pengajar
-------	-----------	--------------------------------------

B. Pasca Pelaksanaan

Sebagai bentuk pengendalian mutu serta pertanggungjawaban atas pelaksanaan Pelatihan Konseling Narcissistic Personality Disorder (NPD) dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT), panitia pelaksana melaksanakan beberapa kegiatan tindak lanjut pasca pelaksanaan pelatihan, sebagai berikut:

1. Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Panitia pelaksana menyelenggarakan rapat evaluasi kegiatan pelatihan setelah acara penutupan berakhir dengan melibatkan narasumber/pembicara. Rapat evaluasi ini bertujuan untuk menghimpun masukan, saran, dan refleksi dari pembicara terkait materi, metode, serta pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka pengendalian mutu dan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

2. Penyampaian Hasil Kegiatan kepada Pimpinan Lembaga

Koordinator kegiatan menyampaikan hasil pelaksanaan pelatihan secara informal kepada sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan sebagai bentuk laporan awal serta koordinasi internal terkait capaian kegiatan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan.

3. Pemberian Sertifikat kepada Peserta

Panitia memberikan sertifikat partisipasi secara luring kepada seluruh peserta pelatihan sebagai bentuk pengakuan atas keikutsertaan dan peningkatan kompetensi profesional guru Bimbingan dan Konseling dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

4. Penyusunan Laporan Kegiatan Pelatihan

Panitia menyusun laporan kegiatan pelatihan secara rinci dan sistematis yang mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan kegiatan. Laporan disusun sesuai dengan sistematika laporan kegiatan yang berlaku, dilengkapi dengan dokumentasi dan data pendukung sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

5. Rapat Akhir Pertanggungjawaban Kegiatan

Panitia menyelenggarakan rapat akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada pimpinan lembaga

pendidikan dan pelatihan, yaitu kepala dan sekretaris lembaga, yang dilaksanakan secara luring.

6. Penyerahan Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban kegiatan diserahkan kepada lembaga pendidikan dan pelatihan dalam bentuk cetak (hardcover) sebagai dokumen resmi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan arsip kelembagaan.

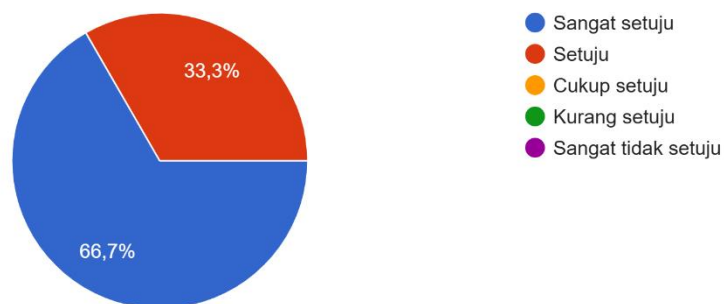
C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan maka dapat dilaporkan dan dievaluasi sebagai berikut:

Penilaian atas Pembicara

1. Penilaian Pembicara Kesatu Bapak Hengki Satrianta, M.Pd., Kons

1. Berinteraksi dengan peserta
9 jawaban

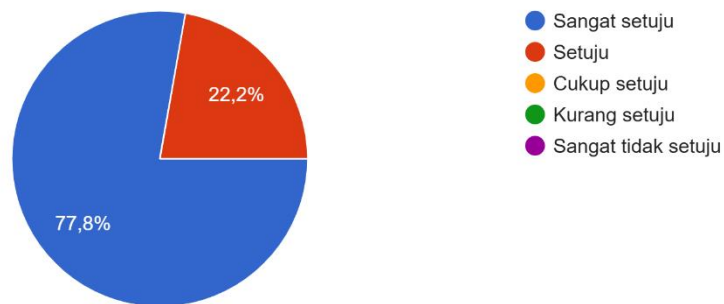


Gambar 2 1 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kesatu dengan Peserta

Gambar 2.1. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Kesatu dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 66,7 % (6 peserta), dan setuju 33,3% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kesatu memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta, sehingga peserta hanya memilih pilihan jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

9 jawaban

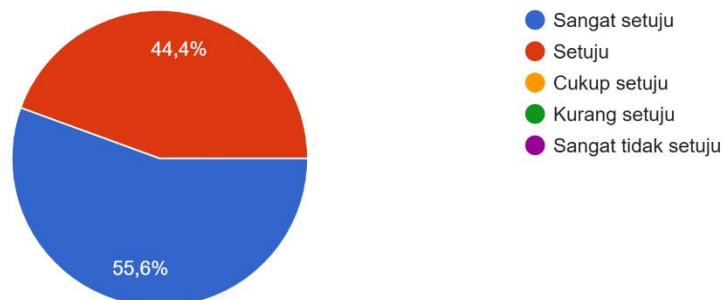


Gambar 2 2 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kesatu

Gambar 2.2. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kesatu dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 77,8% (7 peserta), dan setuju 22,2% (2 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kesatu dalam memaparkan materi sangat baik karena mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu

9 jawaban

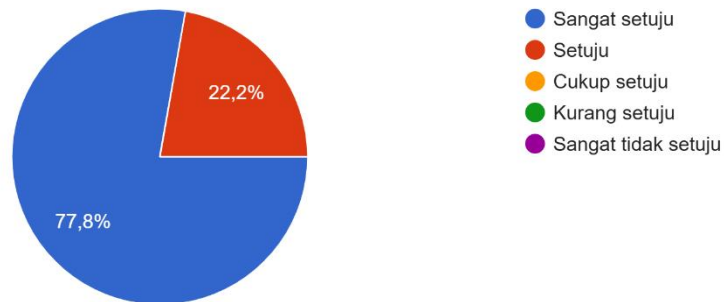


Gambar 2 3 Diagram Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kesatu

Gambar 2.3. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kesatu mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, , sangat setuju 55,6% (5 peserta) dan setuju 44,4% (4 peserta). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kesatu mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

9 jawaban

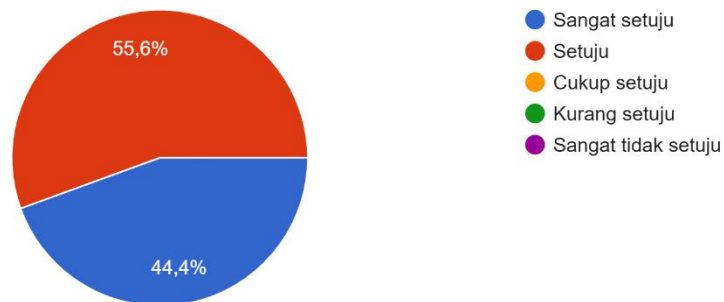


Gambar 2 4 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kesatu

Gambar 2.4. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kesatu dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: setuju 77,8% (7 peserta), dan sangat 22,2% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kesatu dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

9 jawaban

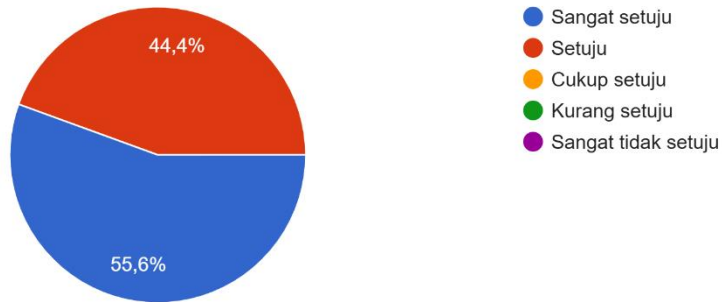


Gambar 2 5 Diagram Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kesatu

Gambar 2.5. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Kesatu dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 44,4% (4 peserta) dan setuju 55,6 % (5 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju Pembicara Kesatu menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

9 jawaban

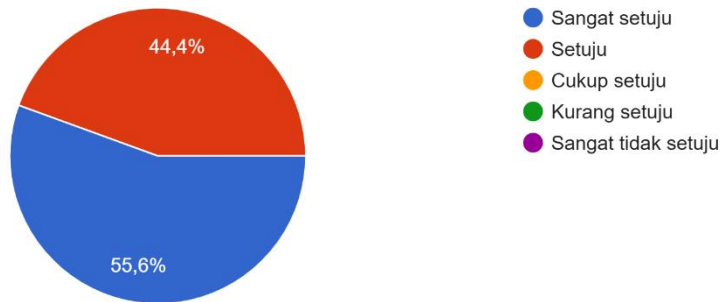


Gambar 2.6 Diagram i Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kesatu

Gambar 2.6 merupakan penilaian mengenai Pembicara ke satu dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 55,6% (5 peserta), dan setuju 44,4% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kesatu dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

9 jawaban

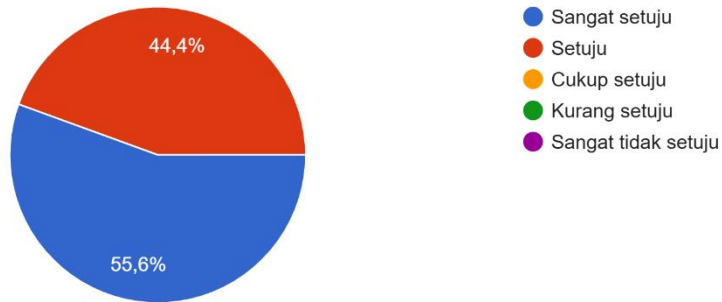


Gambar 2.7 Diagram Kemampuan Pembicara Kesatu Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.7 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kesatu dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju 55,6% (5 peserta), dan setuju 44,4% (4 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Kesatu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

9 jawaban



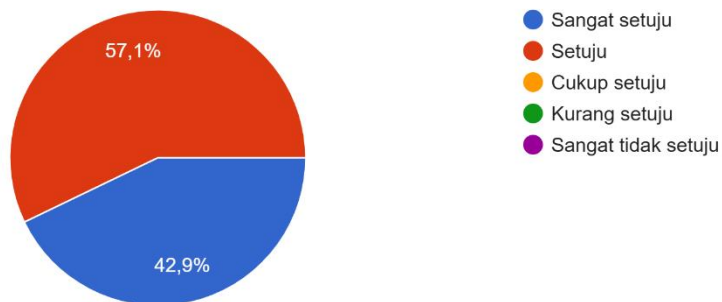
Gambar 2 8 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kesatu

Gambar 2.8 merupakan penilaian mengenai Pembicara Kesatu dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 55,6% (5 peserta), dan setuju 44,4% (4 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kesatu mempunyai pemahaman yang baik mengenai materi pelatihan.

2. Penilaian Pembicara Kedua Ibu Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

7 jawaban



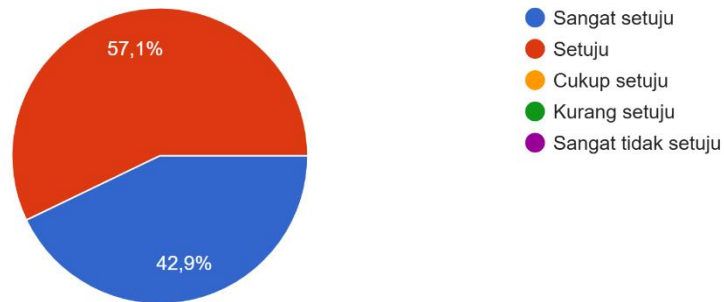
Gambar 2 9 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta

Gambar 2.9 merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Kedua dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 42,9 % (3 peserta), dan setuju 57,1% (4peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta dengan tingginya

persentase peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini meskipun ada satu peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

7 jawaban

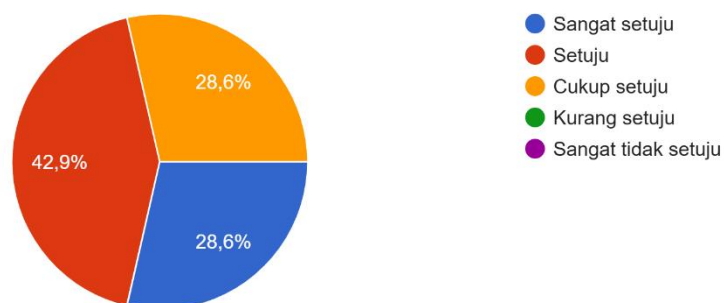


Gambar 2 9 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.10 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 42,9% (3 peserta), dan setuju 57,1 % (4 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara Kedua dapat dikatakan sangat baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap Pembicara meskipun ada satu peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu

7 jawaban



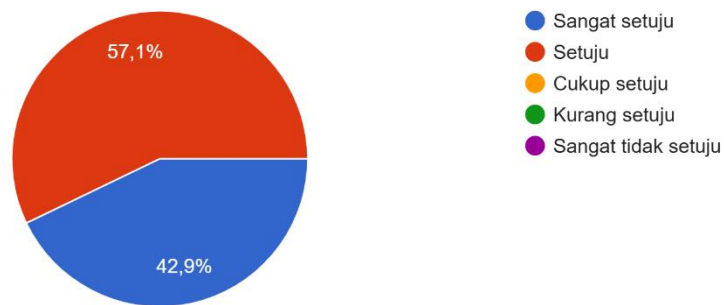
Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua

Gambar 2.11 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju 42,9% (3 peserta), sangat setuju 28,6% (2 peserta) dan cukup setuju

28,6% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah sangat baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

7 jawaban

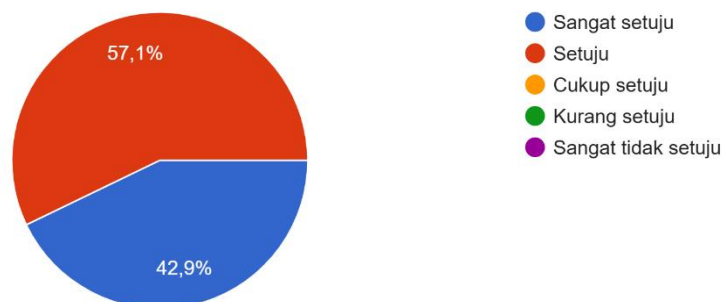


Gambar 2 12 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.12 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 42,9% (3 peserta), dan setuju 57,1% (4 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara Kedua adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

7 jawaban



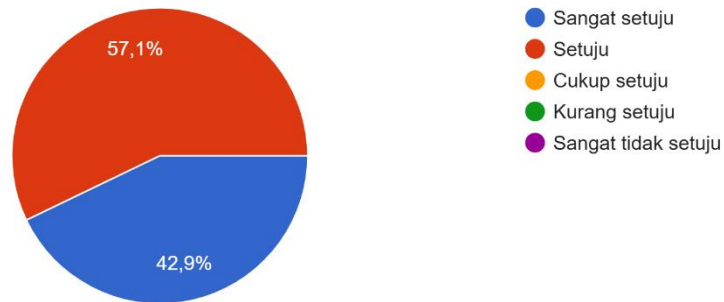
Gambar 2 103 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua

Gambar 2.13 merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Kedua dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yang sama besar yaitu setuju 57,1% (4 peserta) dan 42,9% (3 peserta) memilih jawaban sangat

setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur kedua menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

7 jawaban

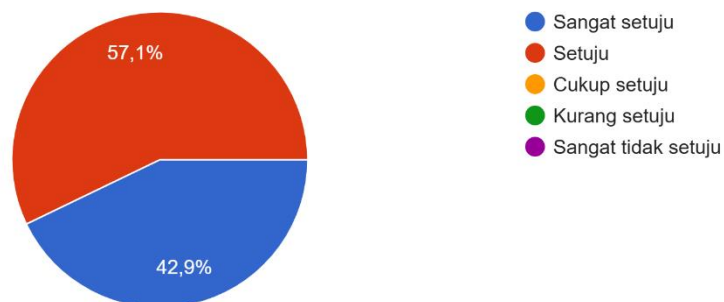


Gambar 2 14 Diagram Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua

Gambar 2.14 merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan didominasi oleh setuju 57,1% (4 peserta), dan sangat setuju 42,9 % (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

7 jawaban



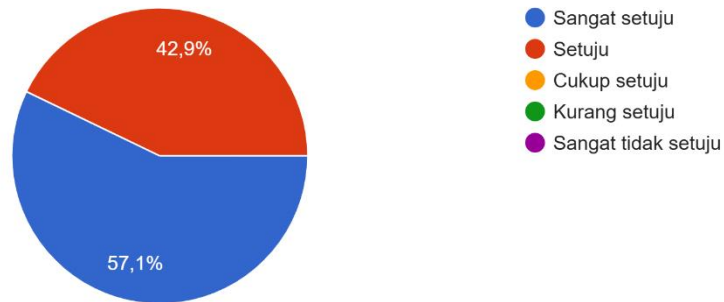
Gambar 2 15 Diagram Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan

Gambar 2.15 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu setuju 57,1% (4 peserta), sangat 42,9% (3 peserta). Dengan melihat diagram di atas

dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Kedua dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

7 jawaban



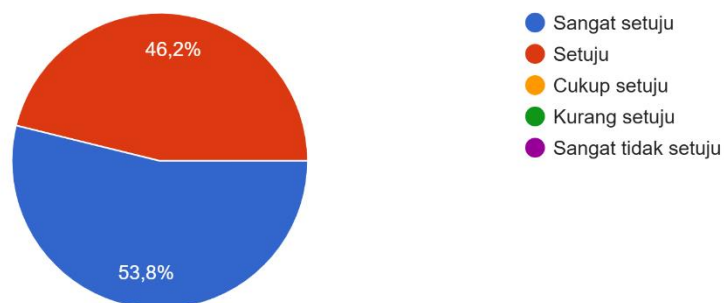
Gambar 2 16 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua

Gambar 2.16 merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 57,1% (4 peserta), dan setuju 42,9% (3 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

3. Penilaian Pembicara Ketiga Ibu Cindy Marisa, M.Pd., Kons

1. Berinteraksi dengan peserta

13 jawaban



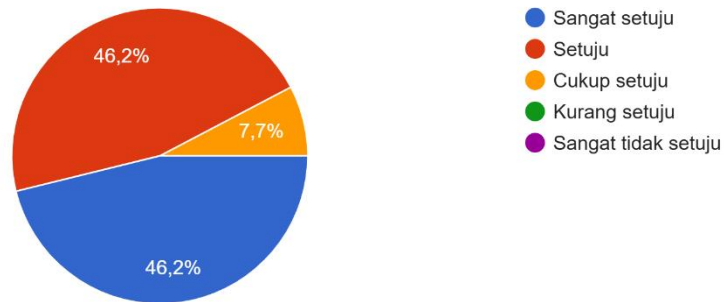
Gambar 2 17 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta

Gambar 2.17 merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Ketiga dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 53,8% (7 peserta), dan setuju 46,2% (6 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Pembicara Ketiga memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta, sehingga peserta hanya memilih pilihan jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

13 jawaban

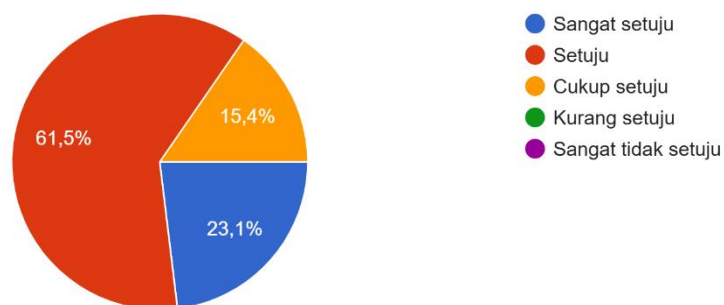


Gambar 2 18 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.18 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: sangat setuju 46,2% (6 peserta), setuju 46,2% (6 peserta) dan cukup setuju 7,7% (1 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi sangat baik karena mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu

13 jawaban



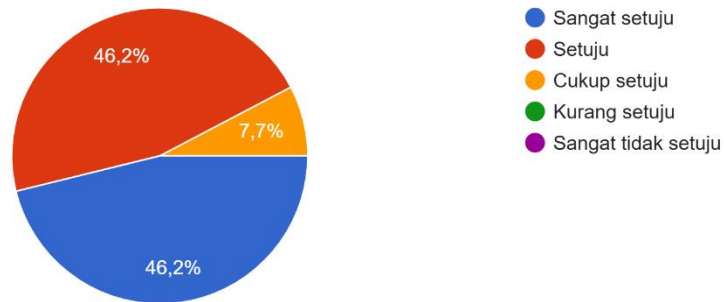
Gambar 2 19 Diagram Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga

Gambar 2.19 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, setuju 61,5% (8 peserta), sangat setuju 23,1% (3 peserta) dan cukup setuju 15,4% (1 peserta). Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

13 jawaban

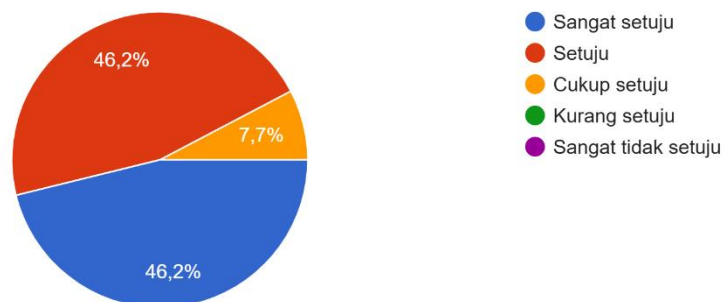


Gambar 2 20 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.20 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: sangat setuju 46,2% (6 peserta), setuju 46,2 % (6 peserta) dan cukup setuju 7,7% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

13 jawaban



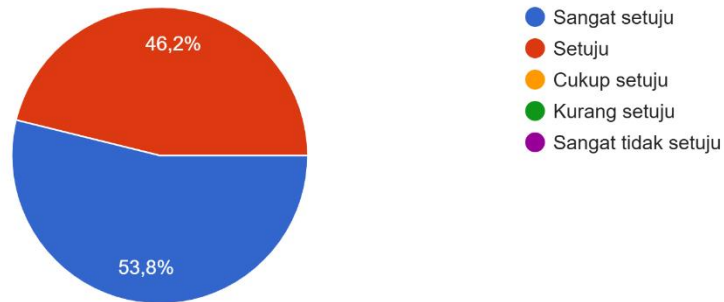
Gambar 2 21 Diagram Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga

Gambar 2.21 merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Ketiga dalam pelatihan menjadi 3 pilihan yaitu: sangat setuju 46,2% (6 peserta), setuju 46,2% (6 peserta) dan 7,7 % (1 peserta)

memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur Ketiga menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

13 jawaban

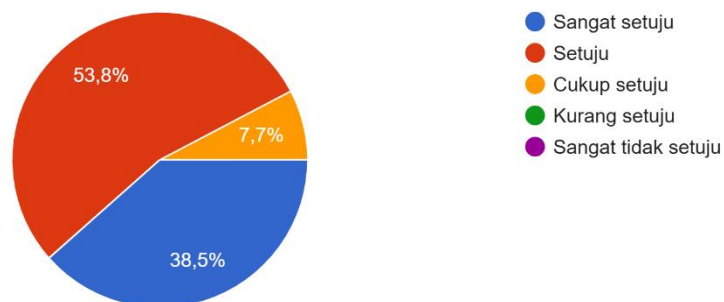


Gambar 2 11 Diagram Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga

Gambar 2.22 merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 53,8% (7 peserta), dan setuju 46,2% (6 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

13 jawaban



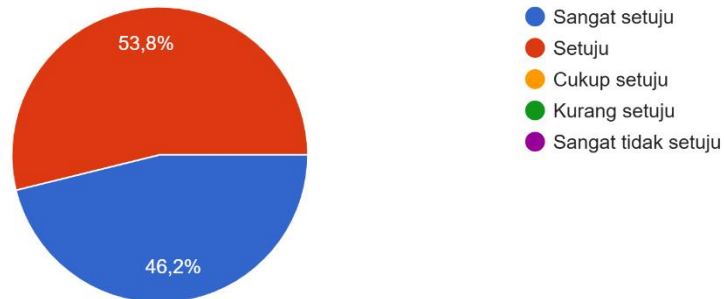
Gambar 2 23 Diagram Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.23 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yang didominasi oleh setuju 53,8% (7 peserta), sangat setuju 38,5% (5 peserta) dan cukup

setuju 7,7% (1 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Ketiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

13 jawaban



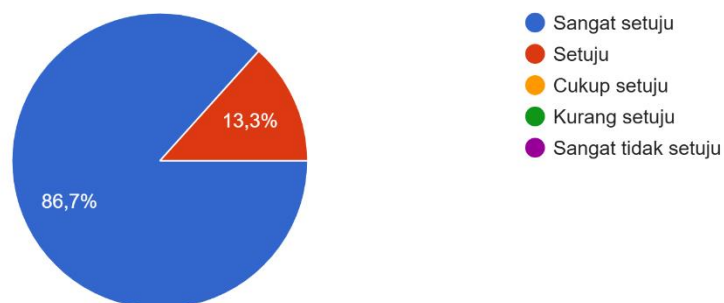
Gambar 2 2412 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga

Gambar 2.24 merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 53,8% (7 peserta), dan setuju 46,2% (6 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga mempunyai pemahaman yang baik mengenai materi pelatihan.

4. Penilaian Pembicara Keempat Ibu Dr. Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

15 jawaban



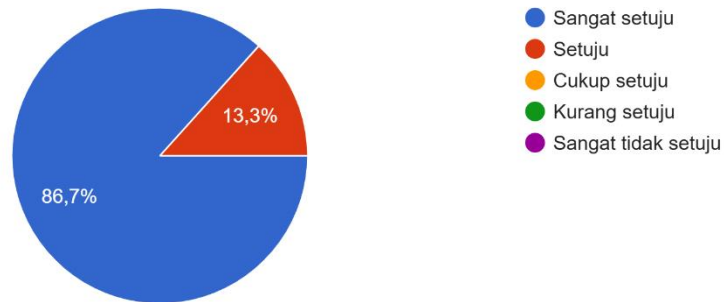
Gambar 2 25 Diagram Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keempat dengan Peserta

Gambar 2.25 merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara keempat dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 86,7% (13 peserta), dan setuju 13,3% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Pembicara keempat memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta, sehingga peserta hanya memilih pilihan jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

15 jawaban

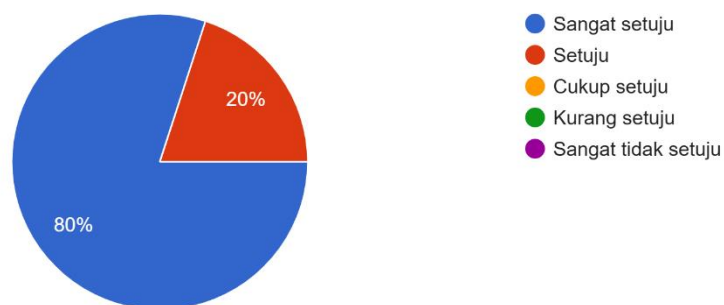


Gambar 2 13 Diagram Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara keempat

Gambar 2.26 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 75% (18 peserta), dan setuju 25% (6 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Keempat dalam memaparkan materi sangat baik karena mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu

15 jawaban



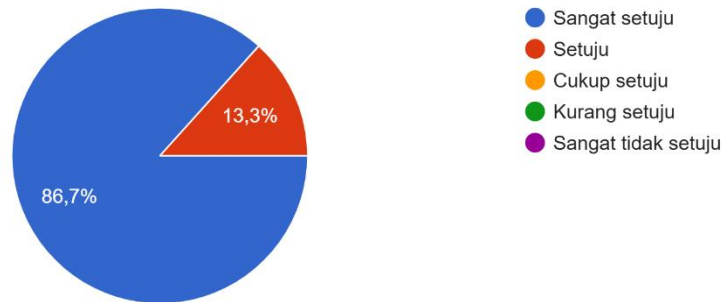
Gambar 2 27 Diagram Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Keempat

Gambar 2.27 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, setuju 20% (3 peserta) dan sangat setuju 80% (13 peserta). Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa kemampuan Pembicara Keempat mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

15 jawaban

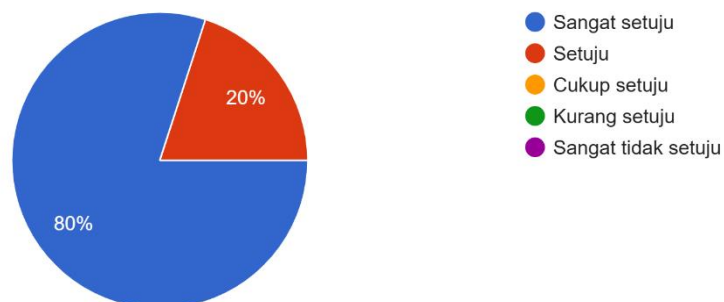


Gambar 2 28 Diagram Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat

Gambar 2.28 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: setuju 13,3% (2 peserta), dan sangat setuju 86,7 % (13 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Keempat dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

15 jawaban



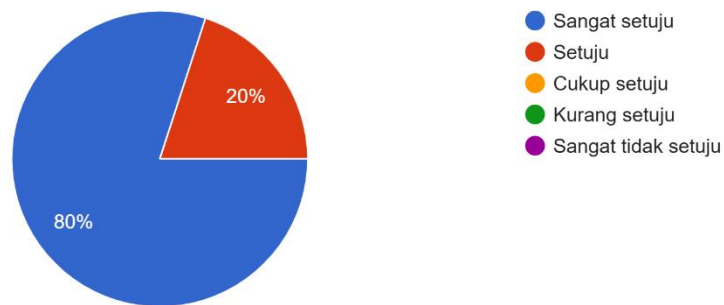
Gambar 2 29 Diagram i Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keempat

Gambar 2.29 merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Keempat dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 80% (12 peserta), dan setuju 20% (3 peserta). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur Keempat menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

15 jawaban

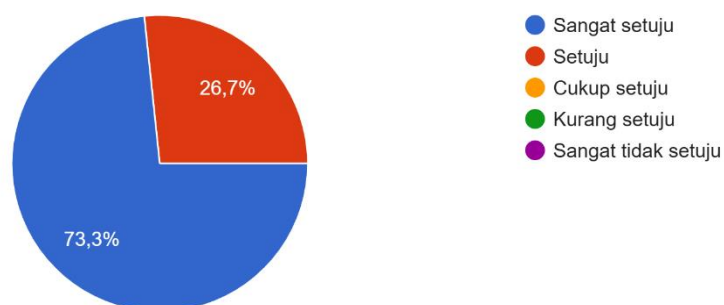


Gambar 2 30 Diagram Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat

Gambar 2.30 merupakan penilaian mengenai Pembicara Keempat dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 80% (12 peserta), dan setuju 20% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Keempat dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

15 jawaban



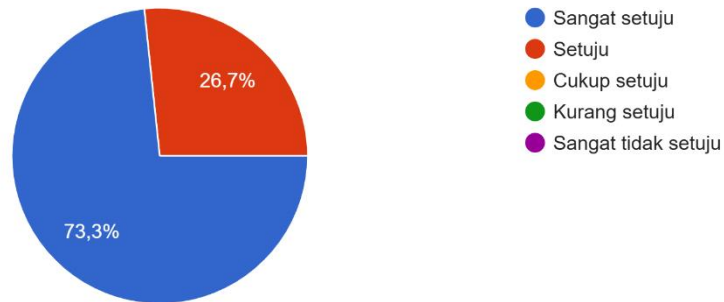
Gambar 2 31 Diagram Kemampuan Pembicara Keempat Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.31 merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju 73,3% (11 peserta), dan setuju 26,7% (4 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara

Keempat dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

15 jawaban



Gambar 2 32 Diagram Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keempat

Gambar 2.32 merupakan penilaian mengenai Pembicara Keempat dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 73,3% (11 peserta), dan setuju 26,7% (4 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Keempat mempunyai pemahaman yang baik mengenai materi pelatihan.

Saran dan masukan pada pelatihan ini

Semoga Selalu mengadakan Pelatihan

Pelatihan seperti ini harus diadakan secara rutin dan berkesinambungan tentunya waktu dan tempat pelatihan pun harus diperhatikan lebih baik lagi...karna tempat yang nyaman pun akan mempengaruhi semangat peserta juga
Sukses slalu untuk UNINDRA ...khususnya untuk bapak pemateri ...sehat sehat...semakin sukses dan bahagia slalu bersama keluarga tercinta...Aamiin 🙏

Materi sangat luar biasa dan penyampaian mudah dipahami,,terima kasih narasumber HEBAT..

Sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan

Terimakasih atas ilmunya, hanya saja waktunya agak mepet, bisa diperpanjang

Lebih sering mengadakan kegiatan serupa

Tidak Ada

Materi yang disampaikan sangat bagus bagi kami selaku guru BK supaya kami lebih bisa memahami tentang masalah yang dihadapi anak dan bagaimana penanganan yang harus dilakukan atas masalah tersebut, untuk pembicara sudah sangat baik dalam memaparkan materi dan sesuai dengan isi materi yg di sampaikan, Sarana dan prasarana yang tersedia Alhamdulillah sudah baik sehingga kami dapat nyaman untuk menempatinya
Lain2 semoga kedepannya akan terus dapat bersinergi antara guru BK dan PGRI

Sangat bagus

Terkait materi, pembicara dan sarana prasarana sudah terlaksana dengan baik

Terima kasih

Mohon waktunya diperpanjang

semoga ada lagi kegiatan workshop untuk guru BK di Majalengka

sudah sangat bagus, di tunggu pelatihan selanjutnya

Materinya. Sangat menarik dan disampaikan oleh pemateri jelas dan mudah dipahami masukannya semoga diadakan lagi kegiatan

Lain kali mungkin hasil diskusi bisa diberikan feedback oleh pemateri, sehingga kita tahu mana yg keliru dari hasil diskusi.

-

Lancar

Sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan

waktunya sangat terbatas

Mohon diadakan lagi workshop pengembangan kompetensi untuk guru bk

Mohon diperhatikan alokasi untuk acara pembukaan agar tidak terlalu menyita waktu

Tidak ada saran yang signifikan, saya mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan antusias dan dengan waktu yang sangat singkat kelas saya bisa semuanya belajar menyelesaikan masalah yang ada dengan teknik yang di tentukan

saya tdk keliatan k layarnya soalnya duduk d belakang tapi masih bisa mengikuti

sudah bagus

Diadakan ice breaking

Semoga kedepannya sering2 dilakukan pelatihan untuk guru2 khususnya guru BK

Materi yang disampaikan sangat jelas dan dimengerti walaupun waktunya cukup singkat.

Tampilkan ice breaking yg menarik dan variatif

Dari materi sudah bagus dan lengkap dengan contoh nya, untuk sarana dan prasarana, lumayan nyaman hanya saja tidak ada pendingin ruangan seperti kipas atau yg lain, sehingga di awal sempat panas, Alhamdulillah nya hujan turun mendinginkan udara

-

Tambahkan video sebagai contoh praktik

Materi yang diberikan sangat menarik dan sangat sesuai dengan fenomena yang terjadi pada masa kini,serta disajikan dengan sangat interaktif oleh nara sumber, sehingga mudah difahami oleh para peserta.

saya berharap akan ada lagi workshop lajutan berkaitan dengan pengembangan kompetensi Guru BK. Saya Ucapkan Terimakasih untuk ilmu yang sudah saya peroleh dari kegiatan workshop ini.

Pembicara menyampaikan materi dengan jelas, komunikatif, dan memiliki kemampuan public speaking yang sangat baik sehingga suasana kegiatan menjadi hidup dan mudah dipahami peserta.

Waktunya terlalu singkat, perlu tambahan waktu untuk membahas NPD.

Gunakan media sebagai alat pembelajaran, seperti vidio

Sudah bagus

Terimakasih banyak atas ilmu nya bu

Penjelasan berulang agar lebih faham lagi

Sudah sesuai harapan semuanya

Saya tunggu pelatihan selanjutnya

Gambar 2 33 Saran dan Masukan Dari Peserta

Gambar 2.33. merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini. Dari gambar ini dapat disimpulkan:

- a. Peserta mengharapkan agar pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan (rutin tahunan atau per semester) dengan tema yang lebih variatif, seperti isu terkini dalam Bimbingan dan Konseling (BK), teknologi BK, administrasi BK, kesehatan mental, dampak bullying, serta kasus-kasus aktual yang relevan dengan kondisi peserta didik.
- b. Peserta mengharapkan adanya peningkatan metode penyampaian, seperti penambahan ice breaking, games, kuis, hadiah, serta interaksi yang lebih intens agar suasana pelatihan lebih hidup dan tidak membosankan.
- c. Peserta menyarankan agar durasi pelatihan dapat diperpanjang, dengan alokasi waktu yang lebih seimbang antara pembukaan, penyampaian materi, diskusi, dan praktik atau role play agar materi dapat diaplikasikan secara optimal di sekolah.
- d. Peserta mengharapkan agar pelatihan lebih menekankan pada praktik langsung, studi kasus, dan contoh nyata penanganan permasalahan siswa, khususnya bagi guru BK di berbagai jenjang pendidikan.
- e. Peserta berharap materi yang disampaikan oleh pemateri dapat dibagikan kepada peserta sebagai bahan referensi dan pengayaan dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah.
- f. Peserta menilai pemateri telah menyampaikan materi dengan baik, runtut, komunikatif, dan mudah dipahami, namun diharapkan pemateri dapat lebih mempersiapkan materi secara teknis agar tidak terjadi kendala selama penyampaian.
- g. Peserta mengharapkan peningkatan sarana dan prasarana, khususnya kualitas proyektor/infocus agar materi dapat terlihat jelas hingga ke bagian belakang ruangan, penambahan sound system, pencahayaan yang memadai, serta pengaturan suhu ruangan agar lebih nyaman.
- h. Peserta memberikan masukan terkait kenyamanan tempat, seperti perlunya ruangan yang lebih sejuk, ventilasi atau kipas tambahan, meja tulis yang memadai, serta pemeliharaan kebersihan toilet dan fasilitas pendukung lainnya.
- i. Peserta mengharapkan agar waktu pelaksanaan pelatihan lebih efektif, tidak terlalu lama di sesi pembukaan, serta mempertimbangkan kondisi peserta seperti jarak tempuh, musim hujan, dan sebaiknya tidak dilaksanakan pada hari libur atau hingga sore hari.

- j. Peserta berharap adanya sinergi yang lebih luas antara guru BK di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama agar memperoleh kesempatan pelatihan yang setara.
 - k. Peserta menyampaikan harapan agar di masa mendatang dapat dibuka Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling (termasuk sistem hybrid/kelas jarak jauh) oleh UNINDRA, khususnya yang dapat menjangkau wilayah Majalengka.
 - l. Peserta mengusulkan agar lokasi pelatihan dilengkapi dengan penanda atau papan nama yang lebih jelas dari jalan utama, serta penerapan kawasan bebas rokok demi kenyamanan bersama.
 - m. Peserta juga menyampaikan harapan adanya dukungan tambahan seperti fasilitas konsumsi yang lebih diperhatikan dan kemungkinan bantuan transportasi bagi peserta yang berasal dari lokasi jauh.
 - n. Peserta berharap kegiatan pelatihan dapat dikembangkan dalam skala yang lebih besar, melibatkan lebih banyak guru BK lintas daerah, seperti tingkat kabupaten, provinsi, maupun wilayah JABODETABEK.
 - o. Secara keseluruhan, peserta menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat, relevan dengan kebutuhan guru BK, dan diharapkan dapat terus ditingkatkan kualitas serta keberlanjutannya di masa mendatang.
1. Dari sisi Pengajar
- a. Melalui pemetaan hasil penilaian angket Pembicara sangat baik sehingga rata-rata Pembicara dapat dikatakan Kompeten dalam memberikan materi.
 - b. Respon dan partisipasi Pembicara sangat baik dibuktikan dengan kesediaan Pembicara untuk mengajar di pelatihan.

B AB III

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, kegiatan **Pelatihan Konseling *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) dengan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)** jenjang SMP, SMP Negeri, MTs, MTs Negeri, SMK, SMK Negeri, SMA, SMA Negeri, MA, dan MA Negeri di Kabupaten Majalengka dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, wawasan, serta keterampilan guru BK dalam mengidentifikasi gejala NPD pada peserta didik serta menerapkan pendekatan CBT secara tepat dan profesional sesuai dengan kewenangan guru BK di lingkungan sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi aktif para peserta, serta berbagai saran, masukan, dan kritik yang bersifat konstruktif. Masukan tersebut menjadi bahan evaluasi yang sangat berharga untuk penyempurnaan pelaksanaan pelatihan di masa mendatang, khususnya terkait variasi materi, metode penyampaian, durasi kegiatan, praktik konseling, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama, baik dari unsur perguruan tinggi, mitra penyelenggara, pemateri, panitia, maupun seluruh peserta, sehingga kegiatan pelatihan guru Bimbingan dan Konseling tahun **2025** dapat berlangsung dengan lancar, tertib, dan sukses.

Semoga kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, menjadi bekal aplikatif bagi guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, serta menjadi dasar pengembangan kegiatan pelatihan serupa dengan kualitas yang lebih baik dan jangkauan yang lebih luas di masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling jenjang SMP, SMP Negeri, MTs, MTs Negeri, SMK, SMK Negeri, SMA, SMA Negeri, MA, dan MA Negeri di Kabupaten Majalengka telah berlangsung dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah peserta yang 100% lulus dan memperoleh sertifikat
2. Adanya partisipasi aktif seluruh peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan

3. Adanya peserta yang tidak dapat mengikuti pelatihan karena kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan terbatas.
4. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas penilaian kinerja pembicara dapat dikategorikan sangat kompeten dalam pengajaran di ruangan.
5. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas sarana dan prasarana selama pelatihan dapat dikategorikan sangat memuaskan.

A. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi google form berikut saran untuk LPP Unindra sebagai penyelenggara sebagai berikut:

1. Akan disusun program pelatihan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang.
2. Sarana dan prasarana akan lebih ditingkatkan lagi
3. Interaksi pembicara dengan peserta agar lebih baik lagi
4. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto dokumentasi





















Lampiran 2 susunan acara dan Panitia

**Susunan Acara Pelatihan Guru Bimbingan & Konseling Kabupaten
Majalengka
Sabtu, 24 Januari 2026 Gedung PGRI Kabupaten Majalengka**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00-09.00	Registrasi Peserta dan kegiatan pra acara (jika ada)	Panitia PGRI Majalengka
09.00-09.30	<p>Pembukaan:</p> <p>Doa</p> <p>Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya</p> <p>Menyanyikan Lagu Mars PGRI</p> <p>Menyanyikan Lagu Mars Universitas Indraprasta PGRI</p> <p>Sambutan:</p> <p>Ketua PGRI Kabupaten Majalengka</p> <p>Ketua Dewan Pembina Universitas Indraprasta PGRI</p> <p>Rektor Universitas Indraprasta PGRI (Sambutan dan membuka acara)</p>	<p>Panitia PGRI Majalengka</p> <p>Dr. H. Dartum, S.IP., M.M.Pd</p> <p>Dr. Adi Dasmin, MM</p> <p>Prof. Dr. Sumaryoto</p>
09.30 <u>s.d</u> 15.00 WIB	Materi Pelatihan	Tim pengajar Unindra

Info tambahan pejabat Unindra yang hadir:

1. Prof Dr. Sumaryoto Rektor Universitas Indraprasta PGRI
2. Dr. Adi Dasmin., MM Ketua Dewan Pembina Universitas Indraprasta PGRI
3. Dr. Irwan Agus., MM.Si Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Indraprasta PGRI
4. Dr. Anna Nurfarhana Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI

Lampiran 3 Presensi Kehadiran

DAFTAR HADIR PESERTA WORKSHOP GURU BK
 ANGGOTA PGRI KAB. MAJALENGKA
 HARI : SABTU TANGGAL 24 JANUARI 2026

NO	NAMA	NIP	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Suci Ayu Inggiraini, S.Pd		SMP IT Mandiri 11-Gludok	
2	Zaky Hermawan, S.Pd	20000412 202521 1057	SMP A Majalengka	
3	Reni Nurroeni, S.Sos., MPA	199604192021212007	SMAN 1 Sukahaji	
4	Ovi Oktaviani, S.Pd., Gr.		SMPN 2 Majalengka	
5	Mirna Restmini, SPd	198709272011012001	SMPN 2 Panyingkiran	
6	Innan Sholihat, S.Sos	-	SMKN 1 Mji	
7	Regia Arumita, S.Pd		SMK Nasional Jatiwangi	
8	Sitmi Kafah F, S.Pd	19940130202212005	SMAN 1 Cigugur	
9	Shafia Wulandari, S.Pd.	1992041022022212014	SDN Majalengka Wetan IV	
10	Silvyra Rismawati, S.Pd	198608252022212008	SDN Majalengka Wetan VIII	
11	Ayu Siti Rohimat, S.Pd.	199604022022212005	SDN Bujurug II	
12	Mufah Sari	199102181022212016	SMAN 3 Majalengka	
13	Tayan Nurhafani		SMK Perjuangan Bangsa Ligung	
14	Siwita Hatriannur, S.Pd.		SMPN 1 Kartajati	
15	Oman Sukarima, S.Pd.	196305201992121002	Ketua Cabang PGRI Sukahaji	
16	Sri Intan Gustina, S.Pd	199601162022122009	SDN Tonggong 1	
17	Rafi Ahmad Rafan	-	SMK Panwisada PERI	
18	Siti Sulochana, S.Pd	197610222005012004	SMPN 3 Majalengka	
19	Siska Kumala H	198711222019032000	SMAN 1 Kadipaten	
20	Leni Lanengsih, S.Pd	198305052009012001	SMAN 1 Kadipaten	
21	ENOK ENTAR, S.Pd.	197903142022212003	SMPN 1 Kadipaten	
22	Nawar Pidiwan	197105192008011002	SDN Argamukti	
23	Salsabila Syhrani A.S	081220540688	SMP Negeri 3 MJK	
24	Euis Nurhayari	085603139350	SDP Negeri 1 Rajagaluh	
25	Desi Rosida	085204391172	SMK PERI Jatiwangi	

NO	NAMA	NIP	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
26	SUSI-TANI	198107072009012006	SMPN 2 Cikijing	
27	Elviana Citra Dianti		SMPN 3 Palarah	
28	Dra. N. Nurhasana L.	196807021996012002	SMPN 4 MjP	
29	Nisya Daroatub H.		SMPN 4 Maja	
30	Tuti Kurniawati	197908152011012001	SMPN 3 Kasofandel	
31	Pelli Novia, S.Pd.		SMPN 3 Leuwimunding	
32	Eha Julachra, S.Pd	19750912200012006	SMPN 1 Kertajati (081224318235)	
33	Ayu Susanti, S.Pd	(089515784691)	SMPN 5 Majalengka	
34	Euis Kartika	198506302020122001	SDN Sindangtarih II	
35	Syifa Assimantul	199806202025212111	SMPN 1 Palarah	
36	Fajriyah Ufan, S.Pd.Gr			
37	Dewi Putri Utami, S.Pd.		SMKS Nasional Jatiwangi	
38	Den Triana Ayu	1995216202052006 082119963174	SMPN 3 Majalengka	
39	Muhamad Tarsoloh		SMPN 1 MAM	
40	Ancan A	197505211999032003	SMPN 2 MjP	
41	Recita Widyan M		SMPN 2 MjP	
42	Dra. TITIN APRIATI	19671171995122002	SMPN 2 Jatiwangi	
43	Tia Annalia	199308122025212005	SMPN 1 Cingambul	
44	Diah Ayu Salsabilla		SMPN 1 Cingambul	
45	Nida Muthi N	199809082025212005	SMPN 1 Banjaran	
46	Renanda Diana	199506282025211110	SMAN 1 Leuwimunding	
47	salsabila Zihan H.	085352145560	SMPN 1 Jatiwangi	
48	Nida Fichri R.	08971557750	SMP IT Tazkia Insani	
49	SALIMUDI	085794071701	SMK Bangkit Indonesia Talaga	
50	Fery Postiawan	199302252022211002 081320034644	SMPN 1 Lemahabih	
51	Gunanda	196809041998021003	SMAN 1 Cikijing	

The certificate is issued by Unindra (Universitas Indraprasta PGRI) and Lembaga Pendidikan & Pelatihan (LPP). It recognizes the participation of Nida Fichi Reformasi in a training program for Guidance and Counseling Teachers in Kabupaten Majalengka. The training focuses on Mental Health, specifically Narcissistic Personality Disorder (NPD), using Cognitive Behavioral Therapy (CBT). The training lasted for 32 JP (Jam Pelajaran) from January 23 to 25, 2026, at SMPN 4 Majalengka.

unindra
universitas indraprasta PGRI

lp LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

SERTIFIKAT

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/1/2027

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
Universitas Indraprasta PGRI

Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :

Nida Fichi Reformasi

No: 0051 /UNINDRA/DIKLAT/PK/I/2026

Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam
**Pelatihan Konseling
Kesehatan Mental
Narcissistic Personality Disorder (NPD)
Dengan Pendekatan
Cognitive Behavioral Therapy (CBT)**
Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Kabupaten Majalengka
selama 32 JP (Jam Pelajaran)
Kerjasama PGRI Kabupaten Majalengka Bersama
Lembaga Pendidikan & Pelatihan
Universitas Indraprasta PGRI
pada
Jumat, 23 Januari 2026 s/d Minggu, 25 Januari 2026
di SMPN 4 Majalengka

Universitas Indraprasta
PGRI
Rektor,

Prof. Dr. Sumaryoto
NIP.19520125197303 1001

Lembaga Pendidikan &
Pelatihan
Kepala,

Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309056101

*) Unit Kompetensi pelatihan diibalik halaman ini

UNIT KOMPETENSI

Pelatihan Konseling
Kesehatan Mental
Narcissistic Personality Disorder (NPD)
Dengan Pendekatan
Cognitive Behavioral Therapy (CBT)

Nama : Nida Fichi Reformasi
No. Sertifikat : 0051/UNINDRA/DIKLAT/PK/I/2026

No	Materi	Jumlah JP
1.	Pembukaan	1 JP
2.	<i>Narcissistic Personality Disorder</i>	10 JP
3.	<i>Cognitive Behavioral Therapy</i>	10 JP
4.	Tugas Mandiri	10 JP
5.	Penutupan	1 JP
Jumlah Total		32 JP

Depok, 25 Januari 2026
Program Pelatihan Konseling
Koordinator,


Agus Darmawan, M.Kom
NIDN. 0324088703

Lembaga
Pendidikan
& Pelatihan
universitas indraprasta PGRI
2026

